

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Program magang mandiri merupakan salah satu mata kuliah berbasis sistem magang perusahaan yang bekerja sama dengan pihak Program Studi sebagai pengganti 18 SKS mata kuliah yang akan terkonversi oleh kegiatan magang yang telah dilakukan, sesuai dengan kurikulum pembelajaran tahun 2024. Memiliki banyak manfaat bagi mahasiswa yang mengikuti program magang di perusahaan secara *offline*. Program Magang Mandiri sendiri juga merupakan bentuk upaya mahasiswa untuk belajar sebagai karyawan pada suatu perusahaan yang tentunya ilmunya akan berguna pada saat sudah lulus sarjana dan bekerja. Selama proses magang dalam perusahaan, mahasiswa diajarkan untuk mengasah softskill dan hardskill dalam menghadapi suatu proyek arsitektur serta berkomunikasi langsung dengan klien.

Mahasiswa memilih program Magang Mandiri yaitu berupa program magang dengan Perusahaan yang bekerja sama dengan pihak Program Studi Arsitektur UPN “Veteran” Jawa Timur. Dengan adanya kerjasama antara kedua pihak, diharapkan kedepannya akan ada timbal balik yang baik antara pihak perusahaan PT. Tata Matra Indonesia dan Arsitektur UPN “Veteran” Jawa Timur. Dalam program Magang Mandiri yang ini diiringi dengan pencatatan kegiatan dan evaluasi pekerjaan secara detail yang telah disepakati antar kedua pihak.

Perusahaan yang dituju sebagai tempat magang adalah PT. Tata Matra Indonesia. Perusahaan ini bergerak di bidang penyedia jasa perencanaan, perancangan, dan pengawasan. Alasan mahasiswa memilih perusahaan tersebut sebagai tempat Magang Mandiri karena perusahaan tersebut menawarkan kepada pihak kampus untuk kerja sama jangka panjang dalam menghadapi beberapa proyek kedepannya. Sebelumnya mahasiswa juga telah merencanakan dan berusaha memantaskan diri dengan membuat portofolio yang sedemikian rupa hingga dapat diterima di perusahaan magang tersebut.

Perusahaan memberikan kesempatan untuk mahasiswa agar dapat melaksanakan Program pada Skema Magang Mandiri di PT. Tata Matra Indonesia mulai dari tanggal 08 Januari hingga tanggal 08 Juni 2024. Diharapkan keduanya dapat saling berkolaborasi untuk menciptakan desain bangunan yang sesuai dengan keinginan klien serta layak untuk menjadi bangunan dalam wujud project nyata yang dapat bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

1.2. Deskripsi Perusahaan



Gambar 1.1. Logo Perusahaan PT. Tata Matra Indonesia

(Sumber: PT. Tata Matra Indonesia, 2024)

PT Tata Matra Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultan perancangan yang meliputi perencanaan, pengawasan dan manajemen konstruksi. Perusahaan ini berada di Sandiego Parkway MP2/1 No.58, Pakuwon City, Kalisari, Mulyorejo, Surabaya. Gedungnya memiliki tiga lantai dengan pembagian divisi disetiap lantainya yaitu lantai pertama terdapat divisi yang membuat konsep desain, lalu di lantai kedua terdapat junior arsitek dan DED, sedangkan pada lantai ketiga terdapat ruang manager, principal architect dan tim MEP.



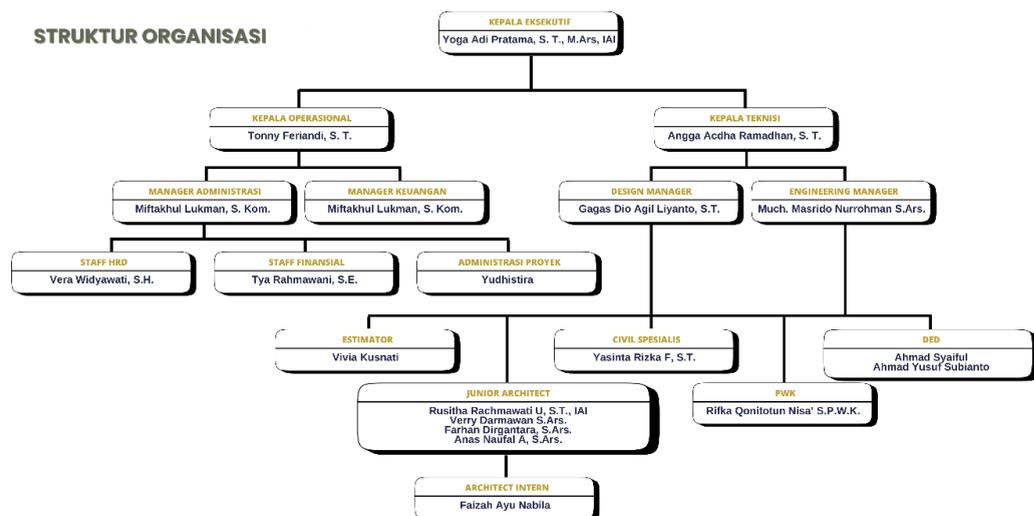
Gambar 1.2. Interior dan Eksterior Perusahaan

(Sumber: PT. Tata Matra Indonesia, 2024)

Awal mula perusahaan didirikan pada tahun 2011 oleh 3 arsitek yang berkolaborasi yaitu Yoga Adi Pratama, M. Ars, IAI beliau sekaligus menjaabat sebagai pengurus aktif dalam

IAI Jawa Timur, Topang Ursada, S.T., dan Angga Acdha Ramadhan, S.T. Proyek pertamanya yaitu desain kompleks wahana hiburan di Temanggung, Borobudur Safari Water Park. Perusahaan sering bekerjasama di ranah gedung pemerintahan seperti Pelindo dan Gedung Dinas Pendidikan.

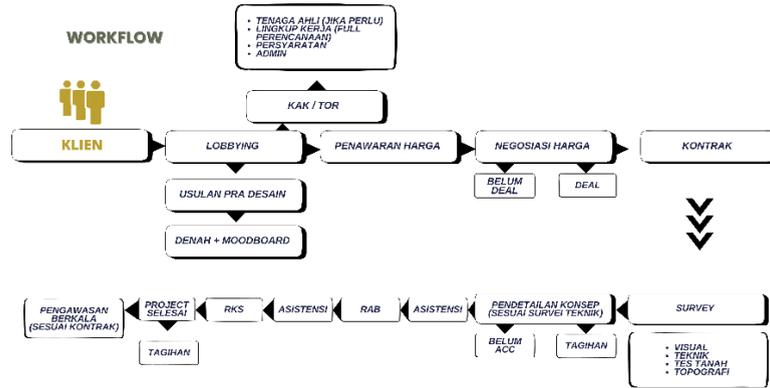
Proyek yang sedang berlangsung saat ini yaitu proyek SWK Kawasan Ampel yang berlokasi di Jl. Pegirian No.258 Surabaya, proyek Kantor Pelindo di Kalabahi, Proyek interior dispendik, dan proyek RSUD Pare yang berada di Kediri. Dalam proyek tersebut, PT. Tata Matra Indonesia terkontrak sebagai konsultan perencana dengan PT. Cipta Karya selaku kontraktor pelaksana. Semua proyek ini dipimpin oleh bapak Yohanes Priyuwono. W, S. Mn. selaku project manager pelaksana dan untuk perancangannya dipimpin oleh bapak Angga Acdha Ramadhan, S.T. seperti yang terlihat pada tabel berikut.



Tabel 1.1 Struktur Organisasi Perusahaan

(Sumber: Data penulis, 2024)

Posisi mahasiswa berada di bawah posisi *Junior Architect* dengan mentor langsung dari *Design Manager* sebagai mentor selama magang dengan memberikan tugas serta arahan terkait proyek apa saja yang perlu dikerjakan.



Tabel 1.2 Workflow Perusahaan
(Sumber: Data penulis, 2024)

Workflow pada perusahaan biasanya menyesuaikan dengan kesepakatan di awal lobbying dengan berdiskusi kepada manager terkait perancangan project yang diinginkan akan sampai di tahap yang telah disepakati klien. Kebanyakan klien lebih memilih hingga perhitungan RAB sehingga tim desain perlu mendetailkan material yang digunakan dalam mendisain untuk mempermudah menghitung RAB serta saat asistensi berlangsung klien dapat mempertimbangkan kembali material dengan budget hingga menghasilkan proyek yang telah disetujui kedua pihak.